

INTISARI

KAJIAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN KUALITAS LINGKUNGAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN (SAMS) SEPINGGAN BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR

oleh

Muhammad Iqbal Gifari¹, Tjahyo Nugroho Adji², Luthfi Muta'ali³

Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan Balikpapan Kalimantan Timur, bertepatan dengan dilaksanakannya pemantauan kualitas lingkungan semester 1 tahun 2019. Tujuan penelitian ini tidak lain untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan kondisi kualitas lingkungan bandar udara SAMS Sepinggan serta menganalisis tingkat kualitas lingkungan hingga saat ini, sehingga ditemukan arahan dalam penyusunan strategi pengelolaan dan pemantauan lingkungan untuk menjaga kestabilan kualitas lingkungan bandar udara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis laboratorium dan observasi lapangan dengan analisa kualitatif, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Purposive Sampling, dan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat digunakan metode wawancara secara mendalam.

Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan di bandar udara yang telah dilaksanakan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 27 Tahun 2012 secara kontiniu setiap tahunnya. Pada komponen abiotik secara umum masih tidak ditemukan adanya parameter lingkungan yang melebihi baku mutu atau masih memenuhi persyaratan, sedangkan untuk komponen biotik semakin baik dengan jumlah vegetasi yang selalu meningkat. Pada komponen kultural secara umum persepsi masyarakat terhadap bandar udara dikatakan baik, karena sangat minim dampak negatif yang dirasakan, hanya pada tingkat kebisingan dan getaran saja meskipun tidak signifikan. Hingga saat ini tingkat kecendrungan relatif stabil dengan tingkat kualitas lingkungan masih dapat dikatakan baik karena masih beum ditemukan adanya potensi akan melebihi baku mutu lingkungan pada periode ini maupun yang akan datang

Kata kunci : *Bandar udara, pengelolaan, pemantauan, peraturan perundangan*

¹. Mahasiswa Magister Pengelolaan Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.

². Dosen Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.

³. Dosen Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.

ABSTRACT

STUDY OF ENVIRONMENTAL QUALITY MANAGEMENT AND MONITORING IN SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN (SAMS) SEPINGGAN INTERNATIONAL AIRPORT IN BALIKPAPAN, EAST KALIMANTAN

By

Muhammad Iqbal Gifari¹, Tjahyo Nugroho Adji², Luthfi Muta'ali³

This study was done in Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan International Airport in Balikpapan, East Kalimantan, coincides with the implementation of environmental management and monitoring semester 1 of 2019. The aim of this study is to acknowledge the implementation of environmental management and monitoring in SAMS Sepinggan International Airport as well as analyzed the current environmental quality. Therefore, guidance for the implementation of environmental management and monitoring strategy was found in order to maintain the stability of the overall airports's environmental quality.

This study used laboratory analysis and field observations with qualitative analysis as the methods. The sampling method used in this study was purposive sampling. In depth interview with the locals were also conducted in order to get any informations related to the community.

The implementation of environmental management and monitoring in SAMS Sepinggan International Airport which has been carried out continuously every year in accordance with the Ministerial Regulation No. 27 Year 2012. Abiotic component in general was fullfil the requirements, where there are no parameter that exceed the quality standars. Biotic component was improving, can be seen as the amount of vegetation in the area was increased. Afterwards, in the social component, public perception of the airport was said to be good because the negative impact was very minimal. There were only vibration and noise and it is not significant. As seen on the trend evaluation, there are no tendency to exceed the quality standards in this time or in the near future. Thus, can be said that the level was relatively stable and the environmental quality was said to be good.

Keywords: *airport, management, monitoring, regulations.*

¹. Student at Master of Environmental Management, Graduate School, Universitas Gadjah Mada

². Lecturer at Faculty of Geography, Universitas Gadjah Mada

³. Lecturer at Faculty of Geography, Universitas Gadjah Mada